

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berjalannya sebuah perusahaan atau institusi mencakup aktifitas komunikasi. Komunikasi yang dilakukan suatu perusahaan mencakup komunikasi ke dalam perusahaan itu sendiri (*internal communications*) dan ke luar dari perusahaan (*external communications*). Komunikasi ke dalam perusahaan dilakukan atas dasar pencapaian kepentingan bersama untuk perusahaan dan karyawan yang bekerja di dalamnya. Komunikasi ke luar perusahaan bertujuan untuk memberitahukan berita seputar perusahaan ke eksternal publik perusahaan.

Komunikasi eksternal pada perusahaan sangat penting diperlukan, hal ini dikarenakan untuk membangun dan memelihara hubungan yang sama-sama menguntungkan antara organisasi dan khalayak umum. Disini penulis akan membahas desain komunikasi visual sebagai sarana informasi pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Adapun alasan penelitian ini dilakukan antara lain :

- a. Pentingnya peran media komunikasi visual tersebut adalah menjembatani komunikasi dan informasi antara perusahaan dengan khalayak umum.
- b. Media komunikasi yang informatif, komunikatif dan desain yang menarik tapi sesuai dan dapat membuat sebuah informasi yang diberikan lebih beragam dan menarik.

2. Rumusan masalah

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa pengelolaan Bandar Udara terbesar di Indonesia. PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara

Depati Amir Pangkalpinang adalah bandara yang terletak di Kota Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan ke dalam pokok-pokok permasalahan utama, diantaranya :

- a. Media komunikasi apa saja yang cocok untuk menginformasikan dan mempromosikan PT. Angkasa Pura II cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.
- b. Bagaimana cara mendesain media komunikasi yang informatif, komunikatif dan desain yang menarik tapi sesuai dan dapat membuat sebuah informasi yang diberikan lebih beragam dan menarik.

3. Tujuan penulisan

Sebagai media informasi dan informasi antara perusahaan dan khlayak umum dan pengguna jasa pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.

4. Ruang lingkup / batasan masalah

Ruang lingkup permasalahan desain dibatasi hanya pada konsep desain, proses desain dan mewujudkan media informasi sebagai contoh yang akan digunakan dalam menginformasikan dan mempromosikan PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang berupa media : *Company Profile*, Kartu nama, Kalender, Stiker, Mug dan *Paper Bag*.

5. Metode penelitian

Metode penelitian adalah merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan materi, mencatat, merumuskan, menganalisa,

sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala ilmiah. Dalam rangka melengkapi data-data atau informasi maka penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui beberapa metode, antara lain dengan melakukan studi pendahuluan, pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data / materi penulisan dengan cara :

a. Tinjauan Lapangan

Tinjauan lapangan dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan analisa. Tinjauan lapangan ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

1) Pengamatan (*Observasi*)

Dengan mengadakan pengamatan langsung ke PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang yang ada hubungannya dengan Desain Komunikasi Visual sebagai sarana informasi agar data yang diperoleh lebih lengkap.

2) Wawancara (*Interview*)

Pada kegiatan ini, diajukan pertanyaan lisan kepada pemilik untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang terkait dengan Desain Komunikasi Visual Sebagai Sarana Informasi.

b. Penelitian Kepustakaan

Penulisan dilakukan dengan mempelajari berbagai *referensi* yang menyangkut Desain Komunikasi Visual, terutama buku, internet, media cetak dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

6. Sistematika penulisan

Agar penulisan lebih terarah, maka penulis berusaha untuk sebisa mungkin menyusun secara sistematis sehingga diharapkan tahap-tahap pembatasannya akan nampak jelas kaitannya antar bab satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai maksud tersebut, maka penulis akan

memecahnya ke dalam beberapa bab yang akan diuraikan secara singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II ORGANISASI DAN TEKNOLOGI

Pada Bab II ini penulis menjelaskan tentang sejarah, serta struktur organisasi pada ruang lingkup organisasi dan spesifikasi teknologi *software* dan *hardware* yang digunakan.

BAB III ANALISIS

Pada Bab ini penulis menguraikan mengenai objek penelitian, analisis objek, proposal konsep desain dan konsep desain yang digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DESAIN

Bab ini menguraikan tentang desain berupa gambar (untuk cetak), foto (jika berbentuk benda) yang telah dibuat. Berisi ide dan tema desain yang dibuat dalam bentuk desain 2D dan Dummy (produk jadi).

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.